

**IMPLEMENTASI METODE *PEER TEACHING*
MELALUI MEDIA *MIND MAPPING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI MATERI
KHULAFUR RASYIDIN PADA SISWA KELAS XG DI
MAN 3 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Fina Fitriana

NIM. 20.10.18.54

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

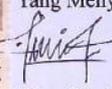
Nama : Fina Fitriana
NIM : 20101854
Tempat/tg. Lahir. : Bantul, 24 Juli 2002
Prodi/semester : Pendidikan Agama Islam/VIII
Alamat Rumah : Kebosungu 2, Dlingo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejeran Wonokromo
Pleret Bantul Yogyakarta
Judul : Implementasi Metode *Peer Teaching* Melalui Media *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Materi *Khulafaur Rasyidin* Pada Siswa Kelas *XG* di MAN 3 Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan , benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup mervisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqosyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqosyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya dengan segala hak yang melekat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Januari 2024

Yang Menyatakan

Fina Fitriana

NIM. 20.10.18.54

NOTA DINAS PEMBIMBING

Bagus Mahardika, M.A

Hal : Skripsi Sdr. Fina fitriana

Bantul, 20 Juni 2024

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Fina fitriana
NIM : 20101854
Fakultas / Prodi : TARBIYAH
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Peer Teaching* Melalui Media *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Materi *Khulafaur Rasyidin* Kelas XG Di MAN 3 Bantul

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Bagus Mahardika, M.A

NIDN: 2128059302

HALAMAN PENGESAHAN

جامعة النور للتعاونم القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iq-annur.ac.id / e-mail: iqqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 037/IIQ-TY/AK-UJ//2024

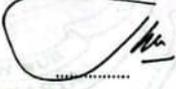
Skripsi dengan judul:

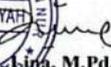
(Implementasi Metode *Peer Teaching* Melalui Media *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Materi *Khulafaur Rasyidin* Kelas XG Di MAN 3 Bantul)

Disusun Oleh:
FINA FITRIANA
NIM: 20.10.1854

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,5 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Kamis, tanggal 27 Juni 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Bagus Mahardika, M.A.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		11 Juli 2024
<u>Muchammad. Mufid, M.Pd.</u> Sekretaris		11 Juli 2024
<u>Ali Mustaqim, M.Pd.I.</u> Penguji I		11 Juli 2024
<u>Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.</u> Penguji II		11 Juli 2024

Yogyakarta, 11 Juli 2024
Rektor Fakultas Tarbiyah

Dr. Lina, M.Pd.
NIM: 2122018602

Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS Ar Rad 11)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝۵

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah! Tuhanmulah
Yang Mahamulia, 4. yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia
mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Q.S Al-‘Alaq:1-5)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya ,(PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahiim..

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Saw.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya untuk kuat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak M. Washilludin dan Mamak Khairiyah tercinta, orang tua terhebat sepanjang masa. Yang telah membuat saya bangkit dari kata menyerah. Terimakasih sudah melahirkan saya, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, dan menjadi motivator terhebat saya. Saya persembahkan hadiah kecil ini untukumu, mamakku dan bapakku tersayang.
2. Dosen-dosen fakultas Tarbiyah serta pembimbing saya Bapak Bagus Mahardika M.A. yang saya hormati dan telah mendidik, mengarahkan, serta memberikan motivasi selama saya menempuh pendidikan di kampus tercinta.
3. Almamater tercinta IIQ An-Nur Yogyakarta

HALAMAN TRASLITASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal Tunggal -----

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--- ˆ ---	Fathah	A	A
--- ˆ ---	Kasrah	I	I
--- ˆ ---	Dammah	U	U

Contoh:

ك ت ب = *kataba*

ي ذ ه ب = *yazhabu*

س ئ ل = *su'ila*

ذ ك ر = *zukira*

Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

هـ و ل ك ي ف = *kaifa* هـ و ل = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Fathah + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti
رجال *rijālun*

Fathah + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*

Kasrah + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti
مجيب *mujībun*

Dammah + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talḥah*

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا = rabbana كبر = kabbara

6. Penulisan Huruf Alif Lam

Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti :

الكريم الكبير = *al-karīm al-kabīr* الرسول النساء = *al-rasūl al-nisa'*

Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحکیم = *al-Azīz al-hakīm*

Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أمرت = *syai'un* شئ = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وإن الله هو خير الرازقين = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*
فأوف الأكيل والاميزان = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mizān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وما محمد الّ رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-amin. Puji dan Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan *hidayah, inayah*, serta rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti, sehingga tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S-1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) telah terselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda *Rasulullah* SAW. Beserta para keluarga, sahabat dan tabi'in serta para pengikut setianya hingga akhir zaman, dengan harapan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat kelak di akhir. Peneliti samapaikan rasa syukur kepada Allah SWT, dan terima kasih mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan karya skripsi ini. Peneliti haturkan kasih yang mendalam, kepada :

1. Almarhum KH. Nawawi Abdul Aziz Al-Hafidz dan Almarhumah Nyai Hj. Walidah Munawwir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, beserta segenap dzuriyah Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan wejangan dan barokah ilmunya.
2. Kepada KH. Yasin Nawawi selaku ketua Yayasan Al-Ma'had An-Nur, Syaikhi wa Murabbi Ruhi KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur, KH. 'Ashim Nawawi dan KH. Mu'thi Nawawi selaku Dewan Dzuriyah yang selalu penulis harapkan barokah ilmunya.

3. Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, bapak Dr. Yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti kuliah di IIQ An-Nur Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Lina. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan motivasi bagi peneliti.
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
6. Bapak Bagus Mahardika, MA. Selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti belajar di kampus.
8. Guru Besar, *Almaghfurlah* KH. Muhammad Abdul Muhith dan *Almaghfurlaha* Nyai Hj. Musta'inah, beserta segenap *zuriyyah* Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejeran yang selalu peneliti harapkan do'a dan barokah ilmunya.
9. Kepada KH. Ahmad Mamsad Abdul Muhith dan Ibu Nyai Hj. Nilna 'Azizah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejeran. Terimakasih juga kepada Gus Muntaqo, Gus Azis, Gus Mujib, Gus 'Asjad, Gus Safik

yang telah mengajarkan akhlak dan berbagai ilmu di Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejeran.

10. Kepada segenap keluarga terutama kedua orang tuaku tercinta Bapak M. Washiluddin dan Ibu Khoiriyah, terimakasih telah menjadi panutan hidupku, tak lupa untuk kakak-kakakku tercinta Mas Jundan, Mba Oksi, Mba Irma dan Kang Eko. Terimakasih telah sabar menghadapi adek bontot yang penuh dengan kerewel an ini. Kalian adalah alasan terkuat untuk saya berjuang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang telah banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan kerendahan hati peneliti haturkan terima kasih, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum bisa terselesaikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

Yogyakarta, 11 Januari 2023

Peneliti



Fina Fitriana

NIM. 20.10.18.54

ABSTRAK

Fina fitriana, Implementasi Metode *Peer Teaching* Melalui Media *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Materi *Khulafaur Rasyidin* Pada Siswa Kelas XG di MAN 3 Bantul. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2024.

Penelitian pada siswa kelas XG di MAN 3 Bantul yang di latar belakang observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil *pretest*, nilai rata-rata seluruh siswa masih tergolong rendah yaitu hanya 64. Artinya nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Sehingga hasil belajar SKI pada siswa kelas XG di MAN 3 Bantul perlu ditingkatkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* materi *Khulafaur Rasyidin* pada siswa kelas XG di MAN 3 Bantul dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam menggunakan metode *Peer Teaching* melalui media *mind mapping* materi *Khulafaur Rasyidin* pada siswa kelas XG di MAN 3 Bantul.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Penilaian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data penelitian diambil dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, *pretest* dan *posttest*. Metode analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sederhana yang dianalisis secara diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) pelaksanaan pembelajaran SKI melalui metode *Peer Teaching* dilaksanakan selama 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2 dengan tahapan kegiatan dimana siswa dibagi menjadi 5 kelompok kemudian masing-masing kelompok berdiskusi serta membuat *mind mapping* yang nantinya akan digunakan untuk presentasi di kelompok lain. 2) hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi keaktifan siswa kelas XG di MAN 3 Bantul dalam KBM masih tergolong rendah sebelum diterapkannya metode *peer teaching*. Setelah diterapkan metode *peer teaching* pada siklus 1 sampai siklus 2 terjadilah peningkatan. Hasil belajar siswa kelas XG di MAN 3 Bantul masih tergolong rendah sebelum diterapkannya metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi *Khulafaur Rasyidin*. Dilihat dari *pretest*, rata-rata nilai yang di dapatkan adalah 64. Serta *posttest* siklus satu mendapat nilai rata-rata 71 dan pada siklus 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,4. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi *Khulafaur Rasyidin* di MAN 3 Bantul.

Kata kunci : Sejarah Kebudayaan Islam, *Peer Teaching*, *Khulafaur Rasyidin*

ABSTRACT

Fina Fitriana, Implementation of Peer Teaching Method through Mind Mapping Media in Improving SKI Learning Outcomes on Khulafaur Rasyidin Material for Class XG Students at MAN 3 Bantul. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, An-Nur Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Yogyakarta, 2024.

Research on class XG students at MAN 3 Bantul is motivated by initial observations that show low student learning outcomes. It can be seen from the pretest results, the average score of all students is still relatively low, which is only 64. This means that the value has not met the Minimum Completeness Criteria. So that the SKI learning outcomes of XG class students at MAN 3 Bantul need to be improved.

The purpose of this study was to determine the implementation of Islamic Culture History learning using peer teaching method through mind mapping media Khulafaur Rasyidin material in class XG students at MAN 3 Bantul and to determine the improvement of Islamic Culture History learning outcomes using Peer Teaching method through mind mapping media Khulafaur Rasyidin material in class XG students at MAN 3 Bantul.

The type of research used is a qualitative research method with a Classroom Action Assessment (PTK) approach, research data collection techniques are taken from observation, interviews, documentation, pretests and posttests. Data analysis methods use simple qualitative and quantitative approaches that are analyzed descriptively.

The results showed: 1) the implementation of SKI learning through the Peer Teaching method was carried out for 2 cycles, namely cycle 1 and cycle 2 with the stages of activities where students were divided into 5 groups then each group discussed and made mind mapping which would later be used for presentations in other groups. 2) The results of observations of learning activities and observations of student activeness in class XG at MAN 3 Bantul in KBM were still relatively low before the application of the peer teaching method. After applying the peer teaching method in cycle 1 to cycle 2 there was an increase. The learning outcomes of students in class XG at MAN 3 Bantul were still relatively low before the application of the peer teaching method through mind mapping media in the SKI subject of Khulafaur Rasyidin material. Judging from the pretest, the average score obtained was 64. As well as the first cycle posttest got an average score of 71 and in cycle 2 the average student score increased to 81.4. Based on the information above, it can be concluded that using the peer teaching method through mind mapping media can improve students' understanding and learning outcomes in SKI subjects on Khulafaur Rasyidin material at MAN 3 Bantul.

Keywords : *Islamic Culture History, Peer Teaching, Khulafaur Rasyidin*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN TRASLITASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional Variabel.....	8
H. Telaah Pustaka	9
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	15
KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Kajian Teori	15
1. <i>Peer Teaching</i>	15
2. Media Pembelajaran	19

3. Media Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	20
4. Hasil Belajar	22
5. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	24
6. <i>Khulafaur Rasyidin</i>	28
B. Metode Penelitian.....	37
1. Tempat dan Waktu Penelitian	40
2. Subyek dan Objek Penelitian	40
3. Prosedur Penelitian	40
4. Teknik Pengumpulan Data	42
5. Teknik Analisis Data	43
BAB III.....	46
GAMBARAN UMUM MAN 3 BANTUL	46
A. Letak Geografis	46
B. Sejarah Singkat.....	47
C. Visi Misi MAN 3 Bantul.....	48
D. Struktur Organisasi Madrasah dan Tata Kerja (STOK).....	49
E. Siswa	54
F. Kurikulum	57
G. Sarana Prasarana.....	57
BAB IV	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode <i>peer teaching</i> melalui media <i>mind mapping</i> pada materi <i>Khulafaur Rasyidin</i> siswa kelas XG MAN 3 Bantul.	61
1. Deskripsi Pelaksanaan Pra Siklus	62
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1	63
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 2	70
B. Peningkatan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam menggunakan metode <i>Peer Teaching</i> melalui media <i>mind mapping</i> materi <i>Khulafaur Rasyidin</i> pada siswa kelas XG di MAN 3 Bantul.....	76

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran	76
2. Hasil Observasi Keaktifan Siswa	85
3. Hasil Belajar Siswa	91
C. Pembahasan	98
BAB V.....	100
PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109
CURICULUM VITAE.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Nama Guru dan Tata Kerja di MAN 3 Bantul.....	50
Tabel 02 Jumlah Data Siswa	55
Tabel 03 Kurikulum dan Program/Jurusan	57
Tabel 04 Daftar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	58
Tabel 05 Daftar dan Fasilitas Sekolah	59
Tabel 06 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus.....	77
Tabel 07 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 pertemuan 1	79
Tabel 08 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 pertemuan 2	80
Tabel 09 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2 pertemuan 1	82
Tabel 10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2 pertemuan 2	83
Tabel 11 Observasi Keaktifan Siswa Pra Siklus.....	85
Tabel 12 Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	87
Tabel 13 Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	88
Tabel 14 Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	89
Tabel 15 Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	90
Tabel 16 Hasil PreeTest Siswa Pra Siklus.....	92
Tabel 17 Hasil Belajar Siswa (<i>PostTest</i>) Siklus 1	94
Tabel 18 Hasil Belajar Siswa (<i>PostTest</i>) Siklus 2	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	39
Gambar 02 Struktur Organisasi MAN 3 Bantul	49
Gambar 03 Grafik Hasil Perbandingan Obsevasi Kegiatan Pembelajaran, Hasil Observasi AktifitasSiswa dalam KBM, dan Hasil Belajar Siswa.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3, untuk mencerdaskan kehidupan negara, pendidikan nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu hidup serta membangun harkat dan martabat bangsa Indonesia. Pendidikan nasional bermaksud menjadikan bangsa yang cerdas, sepadan pada UUD 1945. oleh karena itu pendidikan nasional menitik beratkan pada pembentukan insan berpotensi, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang baik, demokratis dan bertanggung jawab.²

Pendidikan Nasional kuasa diadakan melewati kegiatan belajar dan pembelajaran. Belajar ialah suatu aktifitas yang berkaitan dengan proses mencari ilmu pengetahuan. Dengan belajar akan menambah kecakapan dan pengetahuan kita tentang berbagai hal. Belajar merupakan suatu perubahan kepribadian siswa akibat pengalaman sebelumnya, sehingga akan membawa perubahan baru. Selanjutnya pembelajaran mengacu pada kegiatan korelasi antara anak didik, pendidik, serta sumber belajar dalam area belajar. Belajar juga dapat dikatakan suatu kegiatan interaksi antara siswa dengan area sekitarnya, dari situlah timbul perubahan perilaku menuju lebih baik. Dalam

²Inkiriwang, R. R. Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, Vol.8 No.2. 2020, hal 144

kegiatan pembelajaran pada peserta didik harus sudah terencana yaitu dirancang, dilakukan, dan dinilai dengan terstruktur agar siswa dapat mencapai tujuan belajarnya secara efektif dan efisien.³ Kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu peserta didik dalam mencerna apa yang dipelajarinya.

Menjadi seorang guru memang tidak mudah, tidak hanya perlu menguasai mata pelajaran. Akan tetapi guru juga harus mengetahui bagaimana cara menyampaikan mata pelajaran. Seorang guru juga harus memahami bagaimana kondisi, keadaan ataupun perasaan siswa sehingga guru diharapkan mampu membantu agar siswa merasa nyaman dan senang dalam pembelajaran. Seorang guru juga harus pandai mencari solusi terhadap permasalahan yang ada pada saat proses belajar.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 25 Oktober 2023 mendapatkan hasil bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas XG, tidak semua siswa dapat fokus dan konsentrasi secara penuh. Disisi lain kelas XG ini juga merupakan kelas yang cukup sulit dalam pemahaman materi SKI jika dibandingkan dengan kelas yang lain. Hal tersebut adalah pendapat dari guru pengampu sendiri dan juga telah dibuktikan dengan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran. Mereka beransumsi bahwa mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang membosankan karena hanya mempelajari tentang sejarah masalalu. Asumsi-asumsi seperti itulah yang juga membuat

³Silviana Nur Azizah, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, Universitas Islam Lamongan, At-Thullab: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1 No. 2, 2017, hal 2-5

peserta didik kurang bersemangat pada saat pembelajaran dan juga minat terhadap pelajaran sejarah sangat kurang.

Berdasarkan observasi juga dapat dilihat sejumlah peserta didik yang malah melamun sendiri serta tidak menyimak guru yang sedang menerangkan materi. Guru juga belum maksimal dalam menangani peserta didik yang masih kesusahan dalam belajar. Ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi pada peserta didik, guru hanya memperhatikan murid yang aktif menjawab saja sedangkan peserta didik yang pasif kurang mendapat perhatian.

Keadaan ini juga menunjukkan kesenjangan, dimana dalam suatu kelas pasti terdapat peserta didik yang proses pemahamannya cekatan dan ada juga peserta didik yang lemah dalam menangkap materi. Maka dari itu guru dituntut dapat menentukan dan mengaplikasikan media atau metode belajar yang memicu peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif saat pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang aktif adalah suatu kegiatan yang membimbing peserta didik belajar secara aktif.

Akan tetapi kenyataannya selama kegiatan pembelajaran guru hanya menerapkan metode konvensional dan hasilnya masih belum efektif dikarenakan proses pembelajaran yang terkesan monoton dan hanya terfokus pada gurunya saja. Banyak peserta didik bahkan kurang terlibat ketika pembelajaran. Penyebabnya adalah kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik malah asik ngobrol sendiri, mengantuk bahkan ada yang merasa bosan karena proses pembelajaran yang terkesan kurang

menyegarkan bagi mereka. Dengan kondisi demikian dapat berdampak pada nilai peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti membuktikan masih banyak hasil belajar siswa kelas XG MAN 3 Bantul belum mencukupi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perihal demikian terlihat melalui nilai hasil *pretest* yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Februari 2024. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari jumlah 32 siswa terdapat sebanyak 90,6% atau 29 siswa tidak tuntas. Sedangkan yang tuntas cuma 9,4% atau 3 siswa. Rata-rata hasil seluruh siswa juga masih rendah yaitu hanya 64, artinya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Melihat beberapa masalah yang ditemukan di lapangan, peneliti akan menerapkan metode pengajaran *peer teaching* atau tutor sebaya yang sebelumnya belum pernah diuji cobakan kepada peserta didik. Yang dimaksud tutor sebaya disini yakni bimbingan belajar oleh teman kelasnya sendiri yang ditugaskan langsung oleh guru, di mana teman kelasnya ini memiliki prestasi akademik yang baik.⁴ Metode *peer teaching* ini sangat cocok diterapkan di kelas XG MAN 3Bantul ini, karena metode bimbingan sebaya ini merupakan metode dimana siswa akan menjadi aktif belajar dengan versi mereka sendiri sehingga terkesan lebih santai, nyaman, dan juga menyenangkan. Hal tersebut dirasa mampu mengatasi masalah peserta didik yang merasa bosan pada saat pembelajaran. Peneliti juga menerapkan media *mind mapping* dalam

⁴Mubarok, L. R. *Implementasi Peer Teaching Dalam Meningkatkan Pemahaman Hadis Bagi Siswa Di Kelas VII MTs Al-Adzkar Pamulang Timur* (Bachelor's thesis, Jakarta:FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020) hal 6

pembelajaran. Media *mind mapping* adalah media pembelajaran dimana siswa akan membuat sebuah karya yang berisikan materi pelajaran sekreatif mungkin yang nantinya akan dipakai dalam pemahaman materi. Media *mind mapping* sangat berpengaruh dalam menumbuhkan rasa semangat dan percaya diri siswa melalui karya yang dibuatnya. Karya yang dibuat dengan sepenuh hati dengan kreatifitas masing-masing siswa yang dipadukan bersama. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengingat materi tersebut.

Metode *Peer Teaching* dan media *mind mapping* ini diharap akan mempermudah peserta didik memahami pelajaran. Peserta didik akan lebih terbuka dan leluasa dalam bertanya pada temannya sendiri. Selain itu metode ini juga mengajarkan sikap saling membantu dan mempunyai rasa solidaritas tinggi. Media *mind mapping* juga akan lebih menumbuhkan rasa senang pada siswa karena melalui karya dan kreatifitas mereka. Maka dari itu, peneliti tertarik melangsungkan penelitian yang bertajuk “Implementasi Metode *Peer Teaching* melalui media *mind mapping* Dalam Meningkatkan hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi *Khulafaur Rasyidin* Pada Siswa Kelas XG di MAN 3 Bantul ”

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada konteks yang sudah disebutkan, maka penulis menyusun permasalahan :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* pada materi *Khulafaur Rasyidin* siswa kelas XG di MAN 3 Bantul?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam menggunakan metode *Peer Teaching* melalui media *mind mapping* materi *Khulafaur Rasyidin* pada siswa kelas XG di MAN 3 Bantul?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan pada prestasi akademik siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

D. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Peer Teaching* melalui media *mind mapping*. Dengan metode dan media ini diharapkan hasil belajar siswa kelas XG pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi *khulafaur rasyidin* dapat meningkat.

E. Tujuan Masalah

Apabila melihat masalah yang sudah disebutkan, penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* materi *Khulafaur Rasyidin* pada siswa kelas XG MAN 3 Bantul.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam mengetahui metode *Peer Teaching* melalui media *mind mapping* materi *Khulafaur Rasyidin* pada siswa kelas XG MAN 3 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat yang dapat diperoleh peneliti sehubungan dengan tujuan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran dan mencerna materi dan meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pandangan guru sebagai salah satu cara yang menarik siswa untuk berpikir kritis dan aktif menggunakan metode *Peer Teaching* melalui media *mind mapping*.

c. Bagi Sekolah

Dalam rangka peningkatan mutu sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu saran dalam penyempurnaan proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Prodi PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk semua mahasiswa khususnya prodi PAI.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi pembaca

Dapat menambah pengetahuan pembaca tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai metode mengajar.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian yang serupa di masa mendatang.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai nama topik penelitian, sebaiknya didefinisikan sebagai berikut:

- 1. Implementasi** yaitu suatu kegiatan usaha yang dilakukan guna mencapai suatu tujuan tertentu.
- 2. Meningkatkan** adalah tindakan memperbaiki agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- 3. Hasil Belajar** yaitu kemahiran atau kecakapan, diperoleh siswa sesudah kegiatan pembelajaran, yang mencakup keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik.
- 4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam** adalah bidang yang mempelajari bagaimana manusia muslim tumbuh dari waktu ke waktu dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam membangun

sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang didasarkan pada akidah.

5. **Metode *Peer Teaching*** adalah metode pengajaran yang bepusat pada siswa, dimana siswa akan menyampaikan ilmunya kepada teman sekelasnya atau mengajar teman sekelasnya.
6. **Media *Mind Mapping*** adalah salah satu teknik atau cara menyampaikan pembelajaran menggunakan pemetaan pikiran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi secara terkonsep.
7. ***Khulafaur Rasyidin*** adalah sahabat yang ditunjuk untuk mengganti dalam meneruskan kepemimpinan Rasulullah saw. Khalifah *Khulafaur Rasyidin* ada 4 : Abu Bakar Ash Shiddiq, Umar Bin Khathab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.

H. Telaah Pustaka

Mengenai penelusuran literatur yang dilakukan oleh peneliti, menemukan beberapa penelitian berkaitan dengan metode belajar *peer teaching*. Berikut ditemukan beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan tema pembahasan ini, diantaranya:

Febri setiawan (2023)⁵, mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, dengan tesisnya yang berjudul “*Analisis Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK N Tugumulyo*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode pembelajaran *peer*

⁵ Febri setiawan, Tesis:“Analisis Penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK N Tugumulyo”, (Bengkulu : IAIN Curup, 2023)

teaching dirasa cukup efektif dikarenakan pembelajaran di kelas mengalami peningkatan.

Yang membedakan penelitian yang sudah dilakukan oleh saudara Febri diatas dengan penelitian ini adalah pada tempat penelitian, objek penelitian, dan materi pembelajaran yang diteliti serta metodologi penelitian yang digunakan peneliti diatas adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan persamaanya adalah pemakaian metode belajar *peer teaching*.

Siti Muzdalifah (2019)⁶, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Insitut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan skripsinya yang berjudul “*Pendekatan Peer Teaching dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorof dengan Metode Al- Miftah Lil’ulum(Studi Kasus Kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Salafiyah Terpadu Al-Um Bogor)* ”. Menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari strategi *peer teaching* pada pengajaran nahwu dan shorof menjadikan santri-santri lebih aktif dan hasil belajar mengalami peningkatan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti adakan adalah, bahwa peneliti diatas meneliti mengenai bagaimana strategi *peer teacing* supaya mempermudah dalam belajar nahwu dan shorof. Sementara peneliti akan mengadakan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* materi *Khulafaur Rasyidin* di MAN 3 Bantul. Selain itu, yang menjadi perbedaan penelitian dari saudara Siti Muzdalifah dengan penelitian

⁶S Muzdalifah, Skripsi : “*Pendekatan Peer Teaching dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorof dengan Metode Al- Miftah Lil’ulum (Studi Kasus Kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Salafiyah Terpadu Al-Um Bogor)*”, (Jakarta : IIQ, 2019)

ini terdapat pada metodologi penelitian yakni metode kualitatif deskriptif, sedangkan yang peneliti pakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan persamaanya adalah pemakaian metode pembelajaran *peer teaching*.

Nurul Komaria (2023)⁷, dalam tesisnya dengan judul “*Implementasi peer teaching method, Kurikulum merdeka, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*”. Perbedaan penelitian diatas dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian diatas meneliti tentang implementasi metode *peer teaching*, sedangkan yang peneliti lakukan adalah Implementasi metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar SKI materi *Khulafaur Rasyidin*, jadi yang membedakan adalah terletak pada media yang akan peneliti gunakan. Selain itu yang membedakan penelitian diatas juga terdapat pada lokasi penelitian, objek penelitian serta materi yang diteliti. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menerapkan metode pembelajaran *peer teaching*.

Siti Maysaroh (2019)⁸, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan skripsinya yang berjudul “*Efektifitas Peer Teaching Method Berbantu Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung*”. Hasil dari penelitian dari Siti Maysaroh yaitu menggunakan metode belajar *peer teaching* berbantu

⁷ Nurul Komaria, Tesis :” *Implementasi peer teaching method, Kurikulum merdeka, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*”, (Jatim : Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023)

⁸Siti Maysaroh, Skripsi : “*Efektifitas Peer Teaching Method Berbantu Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung*”, (Lampung : UIN Raden Intan, 2019)

cord short ini cukup efektif dan berdampak pada hasil belajar yakni mengalami peningkatan.

Yang membedakan antara penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan adalah pada jenis penelitian. Yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif sementara peneliti memakai jenis Penelitian Tindakan Kelas. Kemudian pada media pembelajaran yang digunakan penelitian diatas juga berbeda dengan media pembelajaran yang akan peneliti lakukan. Dimana penelitian diatas menggunakan media *cord sort* sedangkan yang peneliti akan gunakan adalah media *mind mapping*. Adapun persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Peer teaching*.

Farrah Humaida Amini (2022)⁹, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Sains Al-Qur'an Jateng Wonosobo dengan artikelnya yang berjudul "*Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Penanaman Nilai Kemandirian Serta Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas VII Di MTs N 2 Wonosobo*". Dalam penelitian diatas dapat dilihat bahwa metode Pengajaran *peer teaching* terdapat nilai kemandirian serta tanggung jawab peserta didik saat proses pembelajaran akidah ahlak dengan dibuktikan banyaknya siswa yang paham dan mengerjakan tugasnya dengan baik.

Yang menjadi perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diadakan adalah pada tujuan penelitian. Pada penelitian diatas bermaksud mengetahui bagaimana metode *peer teaching* diterapkan dalam penanaman

⁹Farrah Humaida Amini, Artikel : "*Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Penanaman Nilai Kemandirian Serta Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas VII B Di MTs N 2 Wonosobo*", (Jateng : FITK UNSIQ, 2022)

nilai kemandirian serta tanggung jawab siswa, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *peer teaching*. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menerapkan metode *peer teaching* guna meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, pemecahan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

Memuat (1) kajian teoritis relevan terkait dengan tema skripsi. Diantaranya adalah : Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Hasil Belajar, *Khulafaur Rasyidin*, dan *Metode Peer Teaching*. (2) Metodologi penelitian meliputi rincian metode penelitian yang digunakan peneliti serta lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH

Membahas tentang letak geografis, sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, kondisi lingkungan, dan sarana prasarana.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi : (1) Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Metode *Peer Teacing* Melalui Media *Mind Mapping* Pada Materi *Khulafaur Rasyidin* Siswa Kelas XG MAN 3 Bantul (2) Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Metode *Peer Teacing* Melalui Media *Mind Mapping* Pada Materi *Khulafaur Rasyidin* Siswa Kelas XG MAN 3 Bantul.

BAB V PENUTUP

Membahas mengenai kesimpulan dan saran, simpulan diambil sesuai dengan informasi dari bab yang telah dijelaskan.